PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, DAN LABA PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

CHISA KARERA
NIM B103119046

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP DAN LABA PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Penanggung Jawab Yuridis

Chisa Karera
B1031191046

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., ACPA	2/7/2025	
		NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M.	1/7/2025	
		NIP. 198109162006042001		
3.	Penguji 1	Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak.,	30/6/2025	
		NIP. 197805172005011003		
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak.	30/6/2025	
		NIP. 199609262022031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 10 JUL 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita S.E.,M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Chisa Karera
NIM	:	B1031191046
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Pengauditan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP dan Laba Perusahaan terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 8 Juli 2025



Chisa Karera
NIM. B1031191046

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Chisa Karera
NIM	:	B1031191046
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Pengauditan

Judul Skripsi :
Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP dan Laba Perusahaan terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 3 Juli 2025

Chisa Karera
NIM. B1031191046

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan kasih karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Skripsi dengan judul "Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP dan Laba Perusahaan terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi Tahun 2019-2023)" yang disusun untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Peneliti menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak luput dari keterbatasan dan tersusunnya skripsi ini peneliti banyak menerima bimbingan, motivasi, kritik, saran, petunjuk dan bantuan serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan yang baik ini, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Muhsin, S.E, M.Si., Ak., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penulisan skripsi yang telah sangat baik meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam penulisan agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E, M.M.selaku Dosen Pembimbing Pendamping dalam penulisan skripsi serta Dosen Pembimbing Akademik yang telah sangat baik meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam penulisan skripsi sekaligus selalu memberikan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
8. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak. dan Bapak Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan, koreksi, masukkan dan saran kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini
9. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
10. Kepada Bapak, Papa, Mamak dan Mama terima kasih karena senantiasa memberikan dukungan, motivasi, material serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada suamiku Geraldo Chassa Josia dan anakku Gelsey Chloe Joanka , terimakasih sudah menjadi motivasi dan support system utama dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada saudaraku Naomi Maigiska dan Oloan Salomo, terimakasih sudah menjadi penyemangat dan membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
13. Kepada Toxic Club sahabat seperjuangan, Geby, Olivia dan Sara, terima kasih sudah mau berbagi suka dan duka, saling membantu, memotivasi dan memberikan semangat selama perkuliahan . Terutama untuk sahabatku Geby, terimakasih sudah meminjamkan laptop untuk menyelesaikan penelitian ini.
14. Kepada *Language Activity Cente*r (LAC), *Tax Community Center* (TCC) dan *Accounting Scholar Club*, terimakasih telah menjadi tempat belajar dan tempat bagi peneliti untuk mencari berbagai pengalaman baru dalam berorganisasi selama perkuliahan.
15. Kepada orang-orang yang senantiasa menemani dikala peneliti merasa jenuh, bosan serta memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam peroses penyusunan skripsi ini
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang tulus memberikan bantuan, doa serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi perbaikan penelitian ini.

Atas segala bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, peneliti mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang diberikan.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan serta ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Pontianak, 3 Juli 2025

Chisa Karera
NIM. B1031191046

PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP DAN LABA PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Oleh:

Chisa Karera

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Audit delay merupakan keterlambatan waktu antara tanggal tutup buku perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit oleh auditor independen .Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan laba perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi opini audit, ukuran KAP, dan laba perusahaan, sedangkan audit delay menjadi variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif. Populasi terdiri dari 22 perusahaan dengan sampel 7 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling, dengan data observasi selama lima tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji-t dan uji-F, serta koefesien determinan. Data analisis menggunakan model dengan *Random Effect Model*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews* versi 12 bantuan *software Microsoft Excel* 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit dan laba perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Sementara itu, ukuran KAP tidak berpengaruh negatif terhadap audit delay. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi auditor, manajemen, serta pemangku kepentingan lainnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi audit delay.

Kata Kunci: Opini Audit, Ukuran KAP, Laba Perusahaan, *Audit Delay*

PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP DAN LABA PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Audit delay, yaitu jeda waktu antara akhir tahun buku hingga tanggal laporan audit, menjadi isu yang dapat memengaruhi transparansi dan kredibilitas laporan keuangan. Perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen mengalami keterlambatan pada beberapa tahun terkahir. Oleh karena itu perlu diteliti faktor penyebab yang mempengaruhi *Audit Delay* seperti opini audit, ukuran KAP dan laba perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh opini audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan laba perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan tersebut selama periode 2019–2023.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini menggunakan 22 perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan gamen tahun 2019-2023. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay (*Y*)*. Variabel independen adalah Opini Audit (X1), Ukuran KAP (X2), dan Laba Perusahaan (X3). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi data panel, uji-t dan uji-F, serta koefesien determinan. Data analisis menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan *Random Effect Model*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews* versi 12 dan bantuan *software Microsoft Excel* 2013.

3. Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial Opini Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay.* Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai probabilitas kurang dari nilai signifikansi yaitu, 0.0482 < 0.05. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Opini Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay* diterima.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial Ukuran KAP tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay.* Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai probabilitas lebih dari nilai signifikansi yaitu, 0.3220 > 0.05. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan Ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay* ditolak.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial laba perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay.* Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai probabilitas kurang dari nilai signifikansi yaitu, 0.0093 < 0.05. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan laba perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay* diterima.

4. Kesimpulan serta Implikasi Penelitian

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini.

a) Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*
b) Ukuran KAP tidak berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*
c) Laba Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan penelitian yang ini, implikasi dari hasil penelitian secara teoritis manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam terkait audit delay serta diharapkan dapat memberikan manfaat serta wawasan untuk memperkaya penelitian-penelitian di bidang Akuntansi bidang auditing. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman penelitian selanjutnya atau referensi yang memberikan informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi dan audit supaya lebih baik lagi.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL.....**i**
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....**ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....**iv**
UCAPAN TERIMA KASIH.....**v**
ABSTRAK.....**vii**
RINGKASAN SKRIPSI.....**viii**
DAFTAR ISI.....**ix**
DAFTAR TABEL.....**xii**
DAFTAR GAMBAR.....**xiii**
DAFTAR LAMPIRAN.....**xiv**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**
1.1 Latar Belakang.....1
1.2. Rumusan Masalah.....6
1.2.1. Pernyataan Masalah.....6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian.....7
1.3. Tujuan Penelitian.....7
1.4 Kontribusi Penelitian.....7
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....7
1.4.2. Kontribusi Praktis.....8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....**9**
2.1 Landasan Teori.....9
2.1.1 Teori keagenan (*Agency Theory*).....9
2.1.2. *Audit Delay*.....10
2.1.3. Opini Audit.....11
2.1.4. Ukuran Kantor Akuntan Publik.....13
2.1.5. Laba Perusahaan.....14
2.2. Kajian Empiris.....15
2.2.1 Penelitian Terdahulu.....15

2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 24
2.3.1 Kerangka Konseptual 24
2.3.2. Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1. Bentuk Penelitian 28
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 28
3.3. Data 29
3.3.1. Jenis dan Sumber Data 29
3.3.2. Metode Pengumpulan Data 29
3.4. Populasi dan Sampel 29
3.5. Variabel Penelitian 31
3.5.1. Variabel Dependen (Y) 32
3.5.2. Variabel Independen 32
3.6. Metode Analisis 34
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 34
3.6.2 Uji Pemilihan Model 34
3.6.2.1 Uji Chow 35
3.6.2.2.Uji Hausman 35
3.6.2.3. Uji Lagrange Multiplier 36
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 36
3.6.2.1 Uji Normalitas 36
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas 36
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas 37
3.7 Analisis Regresi Berganda 37
3.8 Uji Hipotesis 38
3.8.1 Uji Parsial 38
3.8.2 Uji Simultan 39
3.8.3 Koefisien Determinasi (Mc Fedden R-squared) 39
BAB IV PEMBAHASAN 40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 40
4.2 Analisis Statistik Deskriptif 43
4.2.1 Opini Audit 44

4.2.2 Ukuran KAP.....45
4.2.3 Laba perusahaan.....45
4.2.4 Audit Delay.....46
4.3 Uji Pemilihan Model.....47
4.3.1 Uji Chow.....47
4.3.2 Uji Hausman.....47
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier.....48
4.4 Uji Asumsi Klasik.....49
4.4.1 Uji Normalitas.....49
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....50
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....51
4.5 Analisis Regresi Berganda.....52
4.6 Uji Hipotesis.....52
4.6.1 Uji Parsial.....52
4.6.2 Uji Simultan.....54
4.6.3 Koefisien Determinasi.....55
4.7 Pembahasan.....56
4.7.1 Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay.....57
4.7.2 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Delay.....58
4.7.3 Pengaruh Laba perusahaan terhadap Audit Delay.....59
BAB V PENUTUP.....61
5.1 Kesimpulan.....61
5.2 Rekomendasi.....62
5.3 Implikasi Penelitian.....63
5.4 Keterbatasan Penelitian.....63
DAFTAR PUSTAKA.....64
LAMPIRAN.....72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Audit Delay Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 2023.....4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....19
Tabel 3.1 Kriteria Sampel.....29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....42
Tabel 4.2 Frekuensi Opini Auditor.....43
Tabel 4.3 Frekuensi Ukuran KAP.....44
Tabel 4.4 Frekuensi Laba/Rugi.....45
Tabel 4.6 Hasil Uji chow.....46
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....47
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....48
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....49
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskesdasitas.....50
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial.....51
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (F).....53
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....54
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis.....55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sampel Perusahaan.....71
Lampiran 2 : Data Variabel Opini Audit.....71
Lampiran 3 : Data Variabel Ukuran KAP.....73
Lampiran 4 : Data Variabel Laba perusahaan.....74
Lampiran 5 : Data Variabel Audit Delay.....76
Lampiran 6 : Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda.....78
Lampiran 7 : Hasil Output Uji Pemilihan Model.....78
Lampiran 7 : Hasil Output Uji Asumsi Klasik.....80

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia menjadikan perusahaan untuk secara cermat dan akurat mencatat serta merangkum setiap transaksi keuangan dalam laporan keuangan yang komprehensif. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan, tetapi juga menjadi dokumen fundamental bagi investor potensial, kreditur, dan regulator dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan strategis yang berwawasan (Naiwasha et al., 2023; Sukamulja, 2024). Oleh karena itu, akuntan publik menjadi kelompok yang dibutuhkan dengan menyediakan penilaian yang independen dan objektif terhadap laporan keuangan.

Kepercayaan dan transparansi yang tercipta melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi signifikan bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat dalam membuat keputusan bisnis yang cerdas dan terinformasi (Nawati et al., 2022). KAP wajib memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), serta mempertahankan integritas informasi yang disajikan (Anggiria & Trisnaningsih, 2023; Resca & Ramadhan, 2022). Hal ini mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam lingkup pasar global yang semakin kompleks.

Menyusun laporan keuangan tepat waktu seringkali dibutuhkan karena berbagai pihak berkepentingan membutuhkan informasi yang cepat dan akurat untuk mengambil keputusan strategis. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat mengakibatkan sejumlah masalah serius, seperti hilangnya kepercayaan dari investor, pengurangan kredibilitas perusahaan, dan potensi sanksi dari otoritas regulasi (Dani et al., 2023). Salah satu faktor yang sering menjadi penyebab keterlambatan ini disebut dengan *audit delay*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit setelah berakhirnya tahun buku (Khoufi & Khoufi, 2018; Muna & Lisiantara, 2021).

Audit delay sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kompleksitas laporan keuangan, kualitas. Sistem pengendalian internal perusahaan, dan ketersediaan informasi yang diperlukan oleh auditor (Amin, 2023). Proses audit yang memakan waktu lama tidak hanya mempengaruhi jadwal penerbitan laporan keuangan, tetapi juga dapat mempengaruhi persepsi *stakeholder* terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Ketika terjadi *audit delay* yang signifikan, hal ini bisa menjadi sinyal adanya masalah mendasar dalam manajemen keuangan perusahaan atau bahkan indikasi potensi manipulasi laporan keuangan.

Opini audit memiliki peran penting dalam memberikan gambaran mengenai integritas dan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Opini ini dihasilkan oleh auditor setelah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk memberikan penilaian independen tentang kewajaran informasi yang disajikan. Opini audit yang positif seperti opini wajar tanpa pengecualian, menunjukkan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material (Pamungkas et al., 2018).

Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan dan dapat menarik lebih banyak investor beserta kreditor. Sebaliknya, opini audit yang negatif atau berisi pengecualian dapat menimbulkan keraguan mengenai kesehatan keuangan perusahaan dan menurunkan tingkat kepercayaan *stakeholder* (Darmayanti et al., 2021). Perusahaan yang menerima opini audit yang baik cenderung mengalami *audit delay* yang lebih singkat karena laporan keuangan tersebut dianggap lebih mudah dan cepat untuk diaudit (Su'un et al., 2020). Sebaliknya, perusahaan dengan opini audit yang mengandung pengecualian atau ketidakpastian mungkin menghadapi *audit delay* yang lebih lama karena auditor perlu melakukan prosedur tambahan untuk memastikan kewajaran laporan keuangan (Apriwandi et al., 2023).

KAP *Big Four* memiliki sumber daya yang lebih memadai, baik dalam hal tenaga ahli maupun teknologi, sehingga mampu menyelesaikan proses audit dengan lebih cepat dan efisien (Manajang & Yohanes, 2022). Sebaliknya, KAP yang lebih kecil memiliki kemungkinan pada keterbatasan dalam hal sumber daya, yang dapat menyebabkan proses audit menjadi lebih lambat. KAP *Big Four* memiliki reputasi

yang lebih baik dan dipercaya oleh banyak perusahaan besar karena kualitas audit yang telah diberikan (Laksmita & Sukirman, 2020). Selain itu, juga memiliki jaringan yang luas dan akses ke pengetahuan serta praktik terbaik yang dapat meningkatkan efektivitas audit.

Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* cenderung mengalami *audit delay* yang lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP kecil (Amin, 2023). Namun, ukuran KAP bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Kualitas audit yang dilakukan, independensi auditor, serta kompleksitas dan kondisi keuangan perusahaan juga menjadi aspek utama. Misalnya, meskipun sebuah perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* , jika laporan keuangannya sangat kompleks atau perusahaan mengalami masalah keuangan yang serius, proses audit tetap memakan waktu yang lama.

Laba perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional suatu perusahaan (Faizah & Amrina, 2021; Rahmani & Mauluddi, 2020). Laba yang stabil dan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya, sementara rugi dapat menjadi indikasi adanya masalah dalam manajemen biaya, penjualan, atau faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi bisnis. Laba atau rugi perusahaan juga dapat mempengaruhi *audit delay* (Bahri & Amnia, 2020).

Perusahaan yang mencatatkan laba cenderung memiliki proses audit yang lebih lancar karena kondisi keuangan yang baik biasanya mencerminkan pengelolaan yang efektif dan sistem kontrol internal yang memadai (Krisnugraha et al., 2022). Dalam kasusnya, auditor akan menemukan lebih sedikit masalah dalam laporan keuangan perusahaan yang mencatatkan laba, sehingga proses audit bisa diselesaikan lebih cepat. Sebaliknya, jika perusahaan yang mengalami kerugian berkemungkinan menghadapi *audit delay* yang lebih panjang. Auditor perlu melakukan prosedur audit tambahan untuk memastikan kewajaran dan akurasi laporan keuangan terutama jika ada indikasi masalah keuangan serius atau potensi manipulasi data keuangan (Astolfi, 2021).

Perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen di Indonesia merupakan salah satu entitas yang mendukung perekonomian nasional (Gulo et al., 2021; Saputra et al., 2022). Industri ini dikenal dengan kompleksitas operasionalnya yang tinggi, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk jadi. Dalam beberapa tahun terakhir, industri tekstil dan garmen telah berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar global (Satya et al., 2018). Namun, tantangan seperti kenaikan biaya produksi, persaingan dengan negara-negara lain, dan perubahan regulasi tetap menjadi hambatan yang signifikan.

Audit delay menjadi isu bagi perusahaan tekstil dan garmen (Syaputri, 2022). Kompleksitas operasional dan tingginya volume transaksi membuat proses audit dapat memakan waktu yang cukup lama (Winata et al., 2023). Selain itu, fluktuasi dalam laba atau rugi perusahaan akibat perubahan harga bahan baku dan permintaan pasar dapat menambah tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat. Peneliti melakukan riset dan menemukan beberapa perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang mengalami keterlambatan audit pada beberapa tahun terakhir. Perusahaan mengalami keterlambatan audit bervariasi antara 97 hingga 179 hari dalam beberapa tahun laporan (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Tabel 1.1 Audit Delay Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	AD (Y)
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	2019	100
			2020	104
2	HDTX	Panasia Indo Resourcers Tbk	2019	150
			2020	179
			2021	167
3	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	2019	148
			2020	147
			2021	94

4	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	2019	97
			2020	105
5	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	2022	107
			2023	117
6	STAR	Star Petrochem Tbk	2019	114
			2020	144
			2021	115
7	TRIS	Trisula International Tbk	2019	114
			2020	110

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Beberapa penelitian sebelumnya telah menjelaskan bahwa terdapat variasi pengaruh berbagai variabel terhadap *audit delay*. Variabel seperti opini audit, ukuran KAP, dan laba perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap waktu untuk menyelesaikan audit. Namun, terdapat juga variabel lain yang tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Terdapat adanya pengaruh opini audit terhadap *audit delay* berdasarkan penelitian dari Cahyati & Anita (2019); Patinaja & Siahainenia (2020); Siahaan et al (2019). Di lain sisi juga dari penelitian Saputra et al (2020); Sonia et al (2020); Yanthi et al (2020) menunjukkan tidak adanya pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.

Ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap *audit delay* telah ditunjukkan pada penelitian Clarisa & Pangerapan (2019); Putri et al (2021); Yanthi et al (2020). Namun ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* yang dilakukan dari penelitian Apriyana & Rahmawati (2017); Sonia et al (2020); Yennisa (2017). Secara khusus, studi yang dilakukan oleh Sari & Mulyani (2019); Sonia et al (2020); Tricia & Apriwenni (2018) bahwa laba perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan studi dari Arindita et al (2023); Yunita & Amin (2023) memiliki kebalikan hasil penelitiannya yaitu laba/rugi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian ini terinspirasi dari Amani & Waluyo (2016) dan Puspitasari & Sari (2012) tentang hal-hal yang mempengaruhi *audit delay*, yang memiliki perbedaan pada peletakan variabel independen dan tahun penelitian berlangsung. Penelitian dari Puspitasari & Sari (2012) memiliki variable independen ukuran

perusahaan (X1), solabilitas (X2) , Laba perusahaan (X3) dan ukuran KAP (X4) dengan tahun penelitian 2007-2010. Pada penelitian dari Amani & Waluyo (2016) memiliki variable idependen ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), opini udit (X3) dan umur perusahaan (X4) dengan tahun penelitian 2012-2014. Pada penelitian ini menggunakan variable Opini audit (X1), Ukuran KAP (X2) dan Laba perusahaan (X3) dengan tahun penelitian 2019-2023.

Berdasarkan pemaparan diatas terdapat ketidakinkonsisten pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penting dilakukannya penelitian lanjutan terkait *Audit Delay*. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP dan Laba perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023)".**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Parameter industri manufaktur subsektor tekstil dan garmen di Indonesia menampilkan *audit delay* menjadi isu penting yang dapat mempengaruhi transparansi dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Keterlambatan ini sering kali dipicu oleh berbagai faktor, termasuk opini audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan kondisi laba atau rugi perusahaan. Meskipun laporan keuangan yang tepat waktu sangat diperlukan oleh para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan, banyak perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menyelesaikan proses audit secara efisien, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap *audit delay*.

Selain itu, terdapat variabilitas dalam hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap *audit delay*. Beberapa studi menunjukkan bahwa opini audit dan ukuran KAP memiliki dampak signifikan terhadap waktu penyelesaian audit, sementara penelitian lain tidak menemukan hubungan yang konsisten. Hal ini menimbulkan ketidakpastian dan

memerlukan analisis lebih lanjut untuk memahami dinamika yang mempengaruhi *audit delay* di sektor ini. Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi secara mendalam pengaruh opini audit, ukuran KAP, dan laba perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*?
3. Apakah laba perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disampaikan pada rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh negatif opini audit terhadap *audit delay*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh negatif ukuran KAP terhadap *audit delay*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh negatif laba perusahaan terhadap *audit delay*.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memiliki kontribusi teoritis yang signifikan dalam mengembangkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, serta dapat memberikan rekomendasi bagi praktisi dan regulator dalam hal-hal yang mempengaruhi *audit delay*. Dengan menggali hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini dapat membantu auditor dan manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk mempercepat proses audit dan meningkatkan transparansi, sehingga

berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan dan stabilitas bisnis secara keseluruhan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dengan menyediakan wawasan yang berguna bagi perusahaan, auditor, dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan efisiensi proses audit. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempercepat penyelesaian audit, sehingga dapat merencanakan pengelolaan laporan keuangan dengan lebih baik. Dengan memahami pengaruh opini audit dan ukuran KAP terhadap *audit delay*, perusahaan dapat memilih auditor yang tepat dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi auditor dalam merancang pendekatan audit yang lebih efektif. Dengan mengetahui karakteristik perusahaan yang berpotensi menyebabkan *audit delay*, auditor dapat melakukan persiapan yang lebih baik dan menetapkan prosedur audit yang sesuai untuk mempercepat proses audit. Pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap laporan keuangan perusahaan, mendukung keputusan bisnis yang lebih informasional, serta meningkatkan reputasi perusahaan di skala anomali.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab: Bab I, Pendahuluan, memberikan gambaran latar belakang, masalah, tujuan, sumbangan, dan gambaran kontekstual penelitian. Bab II, Tinjauan Pustaka, menjelaskan teori yang digunakan, penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III, Metodologi Penelitian, membahas metode penelitian, tempat dan waktu, data, populasi dan sampel, variabel, dan metode analisis. Bab IV, Hasil dan Pembahasan, menyajikan hasil penelitian. Bab V, Penutup, memberikan kesimpulan, saran, dan masukan untuk penelitian selanjutnya.